

PENGARUH *FIRM SIZE*, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS

Oleh : Ferlina Ekinanda

ferlinaekinanda01@gmail.com

(Program Studi Akuntansi, FE Universitas Islam Batik Surakarta)

Abstrak-Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh *firm size*, likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sementara likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 15,1%. Dan 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas, Struktur Modal.

Abstract-This study aims to examine the effect of *firm size*, liquidity and capital structure on profitability. The research method used is descriptive quantitative. The type of data used in this study is secondary data in the form of annual reports of food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The number of samples used was 12 food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Data analysis techniques used in this study are the classic assumption test and multiple linear regression. The results showed that the *firm size* variable did not affect profitability. While liquidity and capital structure affect the profitability of 15.1%. And 84.9% is influenced by other factors not examined in this stud.

Keywords: Profitability, Firm Size, Liquidity, Capital Structure.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi persaingan global, Perusahaan dituntut untuk dapat mengantisipasi persaingan yang terjadi pada perusahaan. Dengan adanya persaingan antar perusahaan khususnya perusahaan sektor makanan dan minuman melakukan kegiatan ekonomi dan

fungsi yang terkait didalam perusahaan secara efektif. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu yaitu dengan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk manajer

perusahaan karena dengan itu manajer dapat memperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Ukuran dari suatu perusahaan sangat penting di dunia saat ini karena perusahaan besar dapat memproduksi item pada banyak biaya yang lebih rendah berbeda dengan perusahaan-perusahaan kecil. Jadi, ukuran perusahaan telah menjadi sebagai variabel populer dalam menjelaskan profitabilitas organisasi dan sejumlah studi telah meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Niresh et al, 2014;. Wu, 2006;. Athanasoglou et al, 2008; Punnose, 2008).

Likuiditas mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atas keuangan yang harus di bayar saat ditagih, sedangkan untuk profitabilitas sendiri mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik laba maupun modal.

Sumber daya utamanya adalah modal sendiri yang diinvestasikan dalam aset perusahaan, seperti aset lancar, aset tetap, dan aset lainnya (Pontoh dan Ilat, 2013).

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan pada periode tertentu. Laba menjadi indikator bagi para stakeholder untuk menilai sampai sejauh mana kinerja

manajemen dalam mengolah perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dari cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas. Sumaila (2015) berpendapat bahwa jika holding likuiditas menjadi masalah peraturan, mungkin datang dengan beberapa biaya untuk bank yang dapat mempengaruhi profitabilitas mereka. Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ukur dengan kinerjanya yang berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya (Hafsah dan Sari, 2015).

Penelitian yang dilakukan Purba dan Yadnya (2015) menemukan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara positif signifikan oleh ukuran perusahaan. Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan mempertahankan eksistensi perusahaan, dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal (Dwiyanthi dan Sudiarta, 2017). Menurut Novita dan Sofie (2015) ada dua variabel yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu struktur modal dan likuiditas. Dari penelitian ini struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Maka dari itu, penelitian ini dimaksudkan adanya perbedaan

faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Dalam variabel independen tersebut faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan *makanan dan minuman* di BEI tahun 2016-2018. Faktor pertama yang dipilih yaitu Firm size karena Firm Size merupakan salah satu tolak ukur perusahaan untuk memastikan seberapa besar dapat menguasai pangsa pasar dan memperoleh keuntungan yang dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki. Faktor kedua yaitu Likuiditas karena likuiditas mempunyai hubungan erat dengan profitabilitas, likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan. Faktor ketiga yaitu Struktur modal merupakan salah satu komponen yang sangat penting sebagai landasan pengambilan keputusan pembelanjaan bagi suatu perusahaan. Dalam menentukan struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang dipilih, karena setiap sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda.

Perusahaan dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu perusahaan *makanan dan minuman*. Alasan diambilnya sektor *makanan dan minuman* dalam penelitian ini merupakan kontribusi terbesar dalam sektor ekonomi. Sektor ini memiliki daya saing yang tinggi karena

didukung dengan sumber daya alam yang cukup potensial sehingga mampu meningkatkan Profitabilitas suatu perusahaan sektor *makanan dan minuman*.

Dari uraian latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor *makanan dan minuman* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018”**.

METODE PENELITIAN

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu “Firm Size, Likuiditas dan Struktur Modal”.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang variabelnya diukur dengan menggunakan simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel ditentukan sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan 12 Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* Tujuan dari penelitian ini adalah melihat pengaruh variabel terhadap variabel lainnya. Jenis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016-2018.

1. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu pendapatan perusahaan yang sudah dikurangi biaya-biaya.

Profitabilitas

$$= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Firm Size

Tingkat besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat didasarkan pada total aktiva, penjualan, atau ekuitas.

$$\text{Firm Size} = \text{Logarithm natural (Ln) of Total Assets}$$

3. Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk menjual sebuah aset guna mendapatkan kas pada waktu yang singkat.

Current Ratio

$$= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Struktur Modal

Pembiayaan perusahaan yang bersifat permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham biasa dan saham preferen.

Struktur Modal

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif untuk melihat gambaran secara umum dari data yang telah didapatkan. Pada penelitian ini pengukurannya memusatkan pada nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	.01	.53	.1195	.11594
Firm Size	36	20.90	32.20	28.4648	2.66348
Likuiditas	36	.68	8.64	2.6469	1.92550
Struktur Modal	36	.06	1.72	.6957	.41836
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil SPSS

Variabel dependen yaitu Profitabilitas, hasil nilai minimum sebesar 0,01, nilai maximum 0,53, nilai mean 0,1195 dan standart deviation 0,11594.

Variabel independen Firm size, hasil dari nilai minimum sebesar 20,90, nilai maximum 32,20, nilai mean 28,4648 dan standart deviation 2,66348.

Variabel independen Likuiditas, hasil dari nilai minimum sebesar 0,68, nilai maximum 8,64, nilai mean 2.6469 dan standart deviation 1.92550.

Variabel independen Struktur Modal, hasil dari minimum 0,06, nilai maximum 1.72, nilai mean 0.6957 dan standart deviation 0,41836.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan beberapa tahap dan beberapa macam. Pengujian tersebut yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Syarat	Kesimpulan
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,289	> 0,05	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogrov Smirnov (K-S) adalah 0,289, artinya nilai tersebut lebih besar di 0,05 yang berarti bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
Firm Size	0,495	>0,10	2,022	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Likuiditas	0,360	>0,10	2,774	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas
Struktur Modal	0,645	>0,10	1,550	<10	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel firm size, likuiditas dan struktur modal memiliki tolerance > 0,1 dan nilai

VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
Firm Size	0,371	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,062	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Struktur Modal	0,698	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel firm size, likuiditas, dan struktur modal memiliki signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Run Test	Kriteria	Keterangan
0,063	>0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig2-tailed* sebesar 0,063. Jika uji autokorelasi dinyatakan bebas, maka nilai *Asymp.Sig2-tailed* > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dinyatakan tidak terjadi uji autokorelasi karena sig lebih

besar dari standart yaitu
(*Asymp.Sig2-tailed:0,063 > 0,05*)

**Tabel 6. Uji Analisis Regresi
Linear Berganda**

Variabel	B
Constant	1,184
Firm Size	-0,307
Likuiditas	-0,122
Struktur Modal	-0,090

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan hasil uji diatas dengan menggunakan bantuan SPSS 20, maka hasil persamaan regresi untuk analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = 1,184 - 0,307X_1 - 0,122X_2 - 0,090X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi linear berganda yang telah dibentuk di atas mempunyai pengertian.

- Konstanta yang diperoleh sebesar 1,184 artinya semua variabel independen bernilai 1 persen, maka profitabilitas naik sebesar 1,184.
- Koefisien regresi variabel Firm Size bernilai -0,307. Artinya variabel Firm Size naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0,307.
- Koefisien regresi variabel likuiditas bernilai -0,122, artinya apabila variabel likuiditas naik sebesar 1 persen, maka diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0,122.

- Koefisien regresi variabel struktur modal bernilai -0,090, artinya apabila variabel struktur modal naik sebesar 1 persen, maka diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0,090.

Tabel 7. Uji Kelayakan Model

Uji Kelayakan Model (Uji F)					
Hipotesis	F hitung	F table	Sig	Syarat	Keputusan
Ha	3,073	2,901	0,042	< 0,05	Model Layak

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 3,073 > F tabel 2,901 dan signifikansi sebesar 0,042 < 0,05 sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen signifikansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji Hipotesis (uji t)

Uji Hipotesis (uji t)					
Hipotesis	T Hitung	T tabel	Sig	Syarat	Kesimpulan
H ₁	-1,767	-2,037	0,08	< 0,05	Ditolak
H ₂	-2,226	-2,037	0,03	< 0,05	Diterima
H ₃	-2,785	-2,037	0,00	< 0,05	Diterima

Sumber: Hasil SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka uji hipotesis (Uji t) sebagai berikut:

H₁ : Firm Size berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian uji t diperoleh t hitung untuk variabel firm size sebesar -1,767 yang artinya t hitung < t tabel (-1,767 < -2,037) dan nilai signifikansi sebesar 0,8

yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,87 > 0,05$) maka disimpulkan bahwa firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H₂: Pengaruh Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t diperoleh profitabilitas untuk variabel likuiditas sebesar $-2,226$ yang artinya t hitung $> t$ tabel ($-2,226 > 2,037$) dan nilai signifikansi sebesar $0,03$ yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,33 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima

H₃: Pengaruh Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji t diperoleh t hitung untuk variabel struktur modal sebesar $-2,785$ yang artinya t hitung $> t$ tabel ($-2,785 > -2,037$) dan nilai signifikansi sebesar $0,00$ yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi	
Adjusted R Square	Kesimpulan
0,151	Berpengaruh sebesar 15,1%

Sumber: Hasil SPSS

Diperoleh nilai *adjusted R²* 15,1% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Firm Size (X1), Likuiditas (X2) dan Struktur Modal (X3) mempengaruhi Profitabilitas (Y) sebesar 15,1% dan 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa firm size tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Diperoleh t hitung untuk variabel firm size sebesar $-1,767$ yang artinya t hitung $< t$ tabel ($-1,767 < -2,037$) dan nilai signifikansi sebesar $0,08$ yang artinya nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,08 > 0,05$) maka disimpulkan bahwa firm size tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji t

diperoleh profitabilitas untuk variabel likuiditas sebesar -2,226 yang artinya t hitung $>$ t tabel ($-2,226 > 2,037$) dan nilai signifikansi sebesar 0,03 yang artinya nilai signifikansi $>$ 0,05 ($0,33 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan ditemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat dilihat dari pada tabel uji t diperoleh t hitung untuk variabel struktur modal sebesar -2,785 yang artinya t hitung $>$ t tabel ($-2,785 > -2,037$) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang artinya nilai signifikansi $<$ 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Agar dapat diteruskan pada perusahaan lain sehingga tidak hanya perusahaan sektor makanan dan minuman dan masa periode

yang lebih lama agar memperkuat hasil penelitian.

- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang lain agar dapat memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyrathna, S., & Priyadarshana, A. (2019). Impact of Firm size on Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 9, No. 6 (2019) hal 561-564, https://www.researchgate.net/publication/334187935_Impact_of_Firm_size_on_Profitability
- Astivasari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, volume 23, No. 1 Mei 2018, Hal 35-42, <http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/10240/4772>
- Brealey, Myers, R, A, Marcus, & A.J. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan , 5. 2 (alih bahas: Bob Sabran). *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* Vol 2, No. 1 (2019), <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/2653/2090>
- Chamler, R., Musah, A., & Gakpetor, E. D. (2018). The Impact of Liquidity on Performance of

- Commercial Banks in Ghana. Academic. *Journal of Economic Studies*, Vol 4, No. 4, 2018, hal 78-90, https://econpapers.repec.org/article/khescajes/v_3a4_3ay_3a2018_3ai_3a4_3ap_3a78-90.htm
- Parvin, S., Chowdhury, A. M., shiddiqah, A., & Ferdous, J. (2019). Effect of Liquidity and Bank Size on the Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *Asian Business Consortium, 2019, Vol 9, No.1, Hal 7-10*, <https://econpapers.repec.org/article/risasbure/0001.htm>
- Santini, N. K., & Baskara, I. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2018, Vol. 7, No. 12, Hal 6502-6531, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/41458/26865>
- Sukmayanti, N. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No.1, 2019, Hal 7132-7162, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/41528/27411>
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas . *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 3 No. 1 2012, Hal 49-58. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/2459/2512>
- Wulandari. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. Nasional, *JOM FISIP*. Vol. 4 No. 2 Oktober 2017, Hal 1-12, <https://media.neliti.com/media/publications/184837-ID-none.pdf>